

PENGEMBANGAN MATERI QIRO'AH MENGGUNAKAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Oleh :

Tania Pramudita¹⁾, Kristina Imron²⁾, Nazarmanto³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang

¹email: taniapramudita04@gmail.com

²email: kristinaimron@radenfatah.ac.id

³email: nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 14 Maret 2025

Revisi, 11 April 2025

Diterima, 16 April 2025

Publish, 15 Mei 2025

Kata Kunci :

Materi Qiro'ah,
E-Learning,
Moodle,
Kontekstual.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi qiro'ah berbasis e-learning menggunakan Moodle dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran qiro'ah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil pengembangan berupa Materi Qiro'ah berbasis Moodle. Hasil kelayakan validasi oleh ahli materi yaitu sebesar 78,33% dan untuk kelayakan validasi oleh ahli media yaitu sebesar 83,33% dengan kategori "Sangat Layak". Untuk hasil angket kebutuhan siswa sebesar 71% dengan ini siswa membutuhkan pembelajaran dengan menggunakan e-learning dan untuk angket respon siswa sebesar 87,6% yang mana siswa tertarik dalam pemanfaatan teknologi. Hasil untuk Pre-Test sebesar 51% sebelum perlakuan dan hasil Post-Test sebesar 84% sesudah perlakuan. Dengan hasil N-Gain sebesar 0,65 dengan kategori peningkatan sedang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Tania Pramudita

Afiliasi: UIN Raden Fatah Palembang

Email: taniapramudita04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental dalam mendukung tahapan pembelajaran dan pengajaran peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuannya (Rachman, 2024). Pada era 4.0 semua orang memanfaatkan teknologi sebagai sarana kehidupan (Hidayat et al., 2023). Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah membentuk perubahan fundamental dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi juga semakin pesat dengan munculnya berbagai macam jenis dan fitur (Septriani et al., 2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, tetapi juga memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Nuriyah et al.,

n.d.). Salah satu aspek penggunaan teknologi dalam sistem pendidikan adalah e-learning yang memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel dan interaktif.

Sistem pembelajaran menggunakan E-learning adalah inovasi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Siswa yang menggunakan e-learning dapat mengakses pembelajaran di mana pun dan kapan pun, tanpa adanya batas waktu (Sugiharyanti, 2022). Selain itu, mereka dapat mengembangkan pengetahuannya tidak hanya sebatas informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga dari berbagai sumber lain yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari (Ajiatmojo, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, e-learning dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa

(Nazarmanto, 2019). Saat ini, terdapat banyak platform e-learning yang telah digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan memberikan pengalaman yang dinamis, menarik dan personal (Hafid et al., 2025). Salah satu platform yang sering digunakan oleh pendidik adalah Moodle.

Moodle merupakan aplikasi yang dirancang untuk membuat dan mengelola aktivitas pembelajaran secara online (Wicaksana, 2020). Moodle berbasis e-learning menawarkan kemudahan akses, tampilan yang sederhana, serta sistem yang ringan dan mudah digunakan (Dandulana et al., 2023). Aplikasi Moodle menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, seperti forum diskusi, kuis, tugas, pelatihan, dan lainnya. Dengan berbagai fitur pendukungnya, Moodle dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam meningkatkan keterampilan membaca (qiro'ah) (Ihdatul Hidayah & Novi Kusumaningrum, 2021.)

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab memiliki peran penting bagi kalangan santri, di mana mereka menganggapnya sebagai bahasa utama setelah bahasa Indonesia (Mukmin et al., 2024). Tujuan dalam mempelajari bahasa arab agar siswa menguasai empat keterampilan (Hidayah, 2015). Keterampilan dalam bahasa arab yaitu istima'(mendengar), qiro'ah (membaca), kitabah (menulis), dan kalam (berbicara) (Nurani et al., 2023; Sabana, 2020). Kemampuan ini sangat penting untuk siswa di era modern ini (Wasilah, Imamuddin, et al., 2023), terutama keterampilan membaca (qiro'ah) menjadi aspek krusial dalam memahami teks berbahasa Arab yang dapat dioptimalkan secara maksimal (Hidayah et al., 2021). Pembelajaran bahasa arab juga berkontribusi dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan abad 21 (Hidayah, 2024; Hidayah & Apriyani, 2024; Hidayah & Muyassaroh, 2023). Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pembelajaran qiro'ah, antara lain rendahnya minat siswa dalam membaca teks bahasa Arab, kurangnya Materi belajar yang relevan dan menarik sejalan dengan kebutuhan siswa, serta metode belajar yang belum inovatif sehingga kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan qiro'ah siswa (Ummi et al., 2025). Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi e-learning seperti Moodle.

Satu diantara strategi untuk menoptimalkan kemampuan qiro'ah terhadap bahasa Arab adalah mealui pengembangan materi qiro'ah yang berkualitas. Pengembangan materi yang baik harus dilakukan secara sistematis, agar lebih terstruktur, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Sabana et al., 2024). Materi yang berkualitas akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Jika proses pembelajaran berjalan dengan baik, diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat (Manurung et al.,

2023; Wasilah, Jumhur, et al., 2023). Suatu materi yang dipersiapkan dengan baik agar lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan (Hanisaniyya et al., 2025). Oleh karena itu, pengembangan materi qiro'ah berbasis e-learning dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Selain itu, materi qiro'ah tidak hanya berfokus pada pemahaman teks dan kemampuan memahami kata (Mukmin & Ghofur, 2018), tetapi juga menyampaikan pesan moral dan nilai kehidupan yang dapat diterapkan dalam keseharian (Imron, Abdullah, et al., 2024; rahmahannisa et al., 2025)

Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan dalam belajar bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan keterampilan. qiro'ah, adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga mereka teks berbahasa Arab dengan lebih baik karena materi yang disajikan lebih relevan dengan kehidupan mereka. Dengan menggunakan pendekatan belajar yang inovatif, variative dan menyenangkan (Sabana & Madinah, 2024) pembelajaran lebih efektif.. Selain itu di abad 21 Pembelajaran kontekstual juga dianggap sangat relevan untuk diterapkan karena dapat mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, mencakup ranah kognitif (intelektual), afektif(emosional), dan psikomotorik (keterampilan). (Jibril et al., 2024; Ludiman et al., 2022; Wasilah, 2022). Dalam hal ini, e-learning berbasis Moodle dapat menjadi solusi efektif untuk mengimplementasikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran qiro'ah, karena Moodle menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan materi disajikan dengan cara yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran qiro'ah masih banyak yang masih menerapkan metode atau media pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan kepada siswa dan guru di MTs tersebut. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran (Imron & Humairoh, 2023; Kurnia et al., 2025). Selain itu, factor penyebab kesulitan dalam belajar bahasa arab yaitu kurangnya menguasai keterampilan kosa kata (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023) dan kurangnya Latihan-latihan (Hidayah & Muyassaroh, 2023). Oleh karena itu, siswa kehilangan minat dalam mempelajari bahasa arab (Jamanuddin` & Fitriyani, 2017). Disisi lain guru kurang dalam mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa. Namun, kegiatan belajar masih bergantung pada buku cetak dari sekolah dan kurang menarik bagi siswa (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023; Mukmin et al., 2023; Wasilah et al., 2024). Karena media yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa (Muhammad & Irmansyah, 2024;

Muhammad & Purnama, 2024), dengan peningkatan partisipasi aktif mampu untuk mendorong keterampilan membaca serta pentingnya teknologi dapat memperkuat pemahaman membaca siswa.(Muhammad et al., 2023)

Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan e-learning berbasis Moodle dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Oleh karena itu, dengan menerapkan e-learning berbasis Moodle dan pendekatan kontekstual, diharapkan strategi pembelajaran qiro'ah dapat menjadi lebih menarik, interaktif, serta meningkatkan pemahaman siswa pada teks berbahasa Arab. Dengan metode yang tepat, siswa dapat mengembangkan kompetensi dan menjadi sarana baginya untuk meningkatkan pengalaman (Hidayah & Setiawan, 2021). Moodle menyediakan berbagai fitur ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan latihan, serta menerima umpan balik langsung dari guru.

Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan materi qiro'ah melalui e-learning berbasis Moodle dengan pendekatan kontekstual guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and development (R&D). pemilihan metode R&D didasarkan pada tujuan untuk menghasilkan suatu produk (Purwanti et al., 2022). Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu materi qiro'ah menggunakan e-learning dengan pendekatan kontekstual yang mencakup pada kehidupan nyata peserta didik. Penelitian ini menerapkan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah utama yaitu: (1) Analyze, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, dan (5) Evaluasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument, antara lain wawancara, observasi, lembar validasi, lembar tes, dan angket. Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dihasilkan dari wawancara serta observasi guna menganalisis kebutuhan siswa dan efektivitas pengembangan materi qiro'ah. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui hasil angket dan lembar tes. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan e-learning, serta mengakomodasi kritik dan saran dari validator terhadap produk yang dikembangkan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa kelas IX MTs. Instrumen angket dirancang menggunakan skala Likert dengan empat kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut ini merupakan kriteria kelayakan produk:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Skor Rata-Rata (%)	Kategori
76-100	Sangat Layak
51-75	Layak
26-50	Kurang Layak
0-25	Tidak Layak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah materi qiro'ah berbentuk video berbasis audio-visual. Materi ini menggunakan e-learning berbasis kontekstual. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap sebagai berikut:

Tahap Analyze

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan analisis untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, kendala dalam pembelajaran, dan menentukan tujuan dari pengembangan materi qiro'ah. Analisis ini mencakup beberapa aspek utama yaitu analisis kebutuhan pada siswa, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada Februari 2025 ditemukan bahwa pembelajaran qiro'ah pada sekolah tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dimana tujuan pembelajaran telah disusun berdasarkan KMA 183 yang menekankan agar siswa dapat membaca dan memahami makna teks dengan tepat. Meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Terdapat kendala utama dalam pemanfaatan media pembelajaran. Terutama dalam teknologi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami teks qiro'ah (Ramadhani, 2024).

Hasil analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata persentase sebesar 71% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran qiro'ah sudah cukup efektif. Namun, masih terdapat kendala dalam pemahaman teks qiro'ah, yang berdampak pada turunnya motivasi belajar siswa.

Maka sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa qiro'ah berbasis moodle sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran serta mendukung keterampilan membaca dan memahami teks secara lebih mendalam.

Tahap Design

Tahap design ini adalah langkah awal untuk mengembangkan produk (Nurul Hidayah, 2022). Peneliti merancang pengembangan materi qiro'ah berbasis **Moodle** dengan pendekatan **kontekstual** yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Tahapan ini mencakup perancangan materi yang merupakan langkah awal, (Nabila Aswari et al., 2022) pemilihan media pembelajaran, dan penyusunan instrumen evaluasi. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan teks qiro'ah dengan siswa yang menegahui makna bahasa arab, maka dengan mudah untuk mengingat dan menghafalnya (Malihah et al., 2025) serta

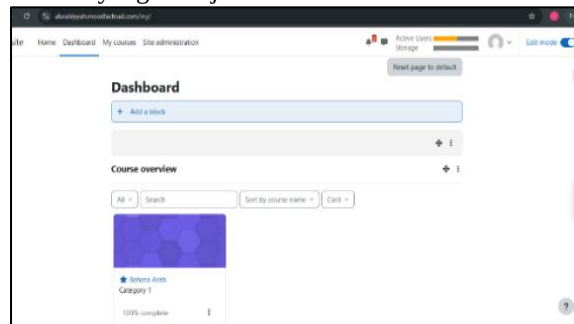
mengutamakan pendekatan kontekstual agar lebih relevan dengan kehidupan nyata siswa dan dapat Mengaitkan materi dengan pengalaman langsung dalam ykehidupan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam.(Diah & Ni'mah, 2023)

Setelah penyusunan materi, langkah berikutnya adalah pemilihan media pembelajaran, di mana peneliti menggunakan media audio-visual yang disajikan dalam bentuk video interaktif sebelum akhirnya diintegrasikan ke dalam e-learning berbasis Moodle. Penggunaan media pembelajaran (Nurani, 2019) audio-visual bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. terhadap materi qiro'ah, sehingga mereka lebih mudah memahami teks yang dipelajari. Media yang digunakan akan menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran (Hidayah et al., 2024; Irmansyah et al., 2023; Tessia & Hidayah, 2025). Oleh karena itu, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami teks, memperluas wawasan, memperkaya pengalaman serta meningkatkan kualitas dalam proses belajar dan memberikan kontribusi dalam pemebelajaran (Azhar et al., 2023; Hidayah & Nofiasari, n.d.). Selain itu, dalam tahap ini ada angket dan evaluasi untuk mengukur pemahaman serta efektivitas materi yang dikembangkan (Sari et al., 2025) serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan e-learning Moodle sebagai media. Karena evaluasi penting dalam mengukur hasil dari pembelajaran (Imron, Nurani, et al., 2024). Dengan desain yang matang, diharapkan pengembangan materi ini dapat mendukung siswa dalam mengoptimalkan keterampilan membaca dan memahami teks qiro'ah secara lebih efektif dan interaktif.(Mukmin & Hidayah, 2017; Nazarmanto & Oktafia, 2018; Yusuf et al., 2024)

Tahap Development

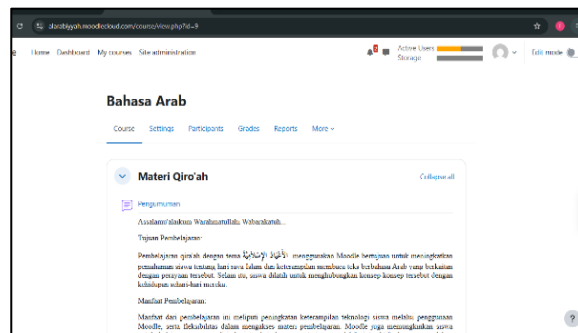
Pada tahap pengembangan, tahapan-tahapan dalam pengembangan produk sebagai berikut: a) Mempersiapkan materi berbentuk audio-visual, b) Mengupload materi berbentuk audio-visual ke dalam e-learning, c) Menyusun Evaluasi dan di konverensi dalam fitur yang ada dalam Moodle, d) Melakukan uji validasi kepada pakar ahli media dan pakar ahli materi, e) Melakukan perubahan sesuai dengan arahan ahli media dan materi.

Tampilan Dashboard *E-learning* berbasis Moodle yang ditunjukkan dalam Gambar 1.



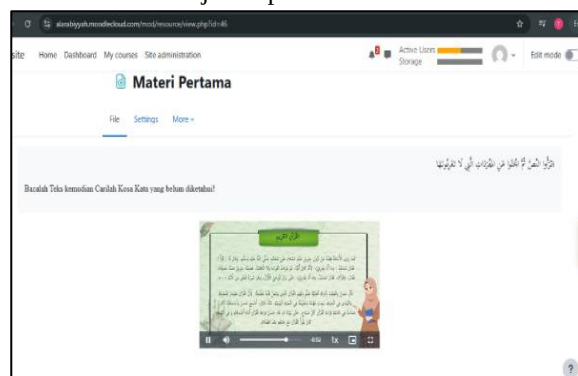
Gambar 1. Tampilan Dashboard

Dalam tampilan dashboard, siswa dapat mengakses materi qiro'ah berbentuk audio-visual yang telah dikembangkan. Terdapat forum diskusi untuk mendukung pembelajaran dalam pendekatan kontekstual dan dapat menyelesaikan evaluasi dengan memanfaatkan fitur Moodle untuk menilai pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dikaji. Tampilan pada kelas nya ditunjukkan pada Gambar 2.



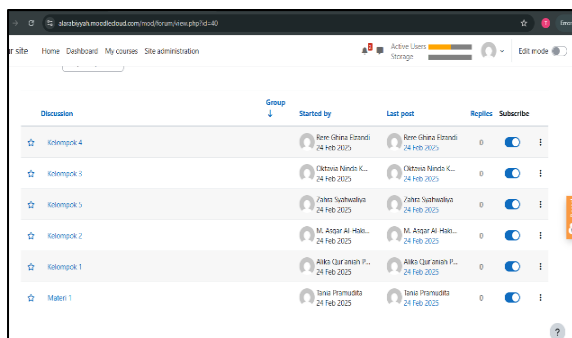
Gambar 2. Tampilan Kelas

Pada tampilan kelas ini dapat memberikan pengalaman dan mudah diakses oleh peserta didik. Setiap kelas dalam Moodle menampilkan beranda kursus materi pembelajaran, termasuk materi qiro'ah berbentuk audio-visual, forum dan penilaian interaktif. Ditampilan kelas ini juga terdapat petunjuk dalam langkah-langkah dan sudah disesuaikan dengan pendekatan kontekstual. Tampilan Materi berbentuk audio-visual ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Materi Audio-Visual

Tampilan Materi dirancang dengan sistematis dan interaktif serta dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Setiap Materi Qiro'ah disajikan dalam bentuk audio-visual. Bentuk audio-visual ini diharapkan agar siswa dapat termotivasi untuk bisa mencari tahu terkait materi yang dipelajari (Hidayah, 2019). Dengan menampilkan secara berurutan dimulai dari kosa kata yang terkait pada teks qiro'ah tersebut dan dilanjutkan dengan teks lengkap bersama dengan suara yang mengikuti bacaan dalam teks. Kosa kata suatu hal yang penting untuk mengembangkan keterampilan berbahasa arab (Irmansyah & Fera, 2018; Jumhur, 2022). Tampilan Forum yang ditunjukkan pada Gambar.4



Gambar 4. Tampilan Forum

Agar pembelajaran dengan pendekatan kontekstual efektif, maka fitur forum dalam e-learning Moodle dimanfaatkan untuk berdiskusi yang dibagi dalam 5 kelompok dengan jumlah 5 siswa. Selain adanya forum diskusi ini siswa bebas dalam bertanya dan melakukan tugas dengan mudah. Setelah dilakukannya diskusi untuk mengukur pemahaman siswa secara berkelompok dan melihat keterlibatan siswa (Nurani, 2022). Diberikan Tes untuk mengukur pemahaman siswa secara individu. Tampilan Tes di tunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Tes Interaktif

Tampilan tes dalam Moodle didesain sebagai alat evaluasi pengetahuan siswa mengenai materi qiro'ah yang telah dipelajari. Tes disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan setiap soalnya terdikit dari 10 poin. Setiap tes memiliki batas waktu dengan satu kali percobaan serta umpan balik otomatis yang dapat membantu siswa mengetahui jawaban yang benar dan salah. Tampilan tes juga dilengkapi dengan indicator progress, sehingga siswa dapat melihat pertanyaan mana yang belum terjawab dan sudah berapa lama mengerjakan tes tersebut. Untuk penilaiannya juga langsung secara otomatis.

Dari tampilan-tampilan diatas merupakan representasi media yang dikembangkan oleh peneliti. Materi yang telah dikembangkan setelah itu divalidasi kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian uji kelayakan serta masukkan dari para ahli digunakan sebagai pertimbangan dalam merevisi produk agar siap digunakan. Berikut hasil yang di peroleh validasi oleh ahli materi sebagai berikut:

Table 2. Hasil Kelayakan Validasi Materi

Validator	Total Skor	Persentase
Ahli Materi	47	78,33%

Dengan keterangan sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Skor Tertinggi

$$NP = \frac{47}{60} \times 100\%$$

$$NP = 78,33\%$$

Berdasarkan data diatas, total skor untuk validasi materi sebaesar 47 dengan skor tertingginya 60 maka hasil yang didapatkan bahwa pengembangan materi qiro'ah memperoleh skor 78,33% dengan tingkatan "Sangat Layak".

Demikian kritik dan masukan dari ahli materi yaitu: 1) menyesuaikan teks bacaan dengan kaidah bahasa arab, 2) Menambahkan kosa kata bahasa arab dengan baik.

Setelah melakukan uji kelayakan atau validasi ahli materi, langkah selanjutnya yaitu uji kelayakan atau validasi yang dilakukan oleh ahli media. Berikut hasil yang diperoleh validasi oleh ahli media sebagai berikut:

Table 3. Hasil Kelayakan Validasi Media

Validator	Total Skor	Persentase
Ahli Media	50	83,33%

Dengan keterangan sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Skor Tertinggi

$$NP = \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$NP = 83,33\%$$

Berdasarkan data diatas, total skor untuk validasi media sebaesar 50 dengan skor tertingginya 60 maka hasil yang didapatkan bahwa pengembangan materi qiro'ah memperoleh skor 83,33% dengan kategori/tingkatan "Sangat Layak".

Demikian kritik serta masukan dari ahli media yaitu: 1) Menggunakan tampilan yang sesuai dengan media

Tahap Implementation

Setelah proses validasi oleh ahli materi dan media, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba produk. Implementasi ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 dengan melibatkan siswa kelas IX sebagai partisipan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini mencakup hasil Pre-Test dan Post-Test untuk meningkatkan peningkatan hasil belajar siswa (Prasetyo, 2019) serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Tahapan implementasi dimulai dengan Pre-Test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum mereka mempelajari materi. Hasil Pre-Test ini akan dijadikan perbandingan dalam menilai perkembangan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Setelah itu, siswa diberikan akses ke e-learning berbasis Moodle untuk mempelajari materi qiro'ah secara mandiri.

Tahap akhir dari implementasi ini adalah pelaksanaan Post-Test guna mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran berbasis Moodle. Hasil dari Post-Test

kemudian dibandingkan dengan nilai Pre-Test untuk menganalisis efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Berikut adalah hasil Pre-Test dan Post-Test siswa kelas IX.

Tabel 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Pre-Test	Post-Test
1	40	85
2	50	80
3	55	90
4	40	75
5	45	90
6	60	75
7	50	85
8	70	90
9	45	95
10	55	80
11	40	70
12	50	80
13	65	80
14	35	70
15	50	100
16	60	80
17	45	75
18	55	90
19	40	95
20	50	80
21	45	85
22	65	75
23	60	85
24	70	95
25	40	85
Jumlah	1280	2090
Rata-Rata	51,2%	83,6%
%Rata-Rata	51%	84%

Berdasarkan perhitungan pretest dan posttest di kelas IX dengan memperoleh hasil penilaian dengan skor persentase rata-rata pada Pre-Test dengan presentase 51% dan hasil sesudah penerapan (Post-Test) dengan skor rata-rata presentase 84%.

Data dari hasil Pre-Test dan Post-Test menunjukkan bahwa hasil rata-rata peserta didik meningkat dari 51% (Pre-Test) menjadi 84% (Post-Test). Untuk mengukur apakah pengembangan materi ini efektif atau tidak dengan memanfaatkan uji N-Gain dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Hasil uji N-Gain dengan bantuan SPSS yaitu:

Tabel 6. Uji Efektivitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	25	.29	1.00	.6546	.17449
NGain_Persentase	25	28.57	100.00	65.4554	17.44921
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil diatas bahwa rata-rata dari uji N-Gain sebesar 0,65 yang dikategorikan sebagai tingkatan sedang. Hasil ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa e-learning Moodle berkontribusi signifikan dalam meningkatkan

keaktifan serta interaksi peserta didik selama pembelajaran. (Hekmatyar & Gumeri, 2024).

Tahap Evaluation

Pada tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi atau penilaian terhadap seluruh langkah yang telah diterapkan selama berlangsungnya proses pengembangan produk e-learning berbasis Moodle. Evaluasi ini dilakukan setelah siswa menggunakan e-learning tersebut dalam pembelajaran. Hasil evaluasi diperoleh melalui angket yang mengukur respon siswa terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan e-learning berbasis Moodle, seberapa jauh hasil produk ini mempermudah mereka dalam memahami teks qiro'ah, beserta faktor yang masih perlu ditingkatkan.

Menurut hasil angket yang dibagikan terhadap siswa kelas IX, didapatkan skor rata-rata persentase sebesar 87,6%, yang masuk dalam tingkatan sangat baik. Dengan demikian, berdasarkan respon siswa, pengembangan materi qiro'ah menggunakan e-learning berbasis Moodle dengan pendekatan kontekstual dinilai sangat efektif dan layak digunakan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dari penelitian dan pembahasan, pengembangan materi qiro'ah menggunakan e-learning berbasis Moodle dengan pendekatan kontekstual dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelayakan Materi – Materi qiro'ah berbasis e-learning Moodle dengan pendekatan kontekstual dinilai sangat layak atau baik untuk diterapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji kelayakan oleh ahli materi yang mencapai skor rata-rata 78,33% dan uji kelayakan validasi oleh ahli media dengan skor rata-rata 83,33%, yang menunjukkan bahwa materi ini memenuhi standar untuk diuji coba dalam pembelajaran.
2. Peningkatan Hasil Belajar – Implementasi materi qiro'ah berbasis Moodle memberikan dampak positif terhadap meningkatnya hasil belajar pada siswa. Hasil ini terlihat dari nilai rata-rata persentase pre-test sebesar 51% sebelum perlakuan dan meningkat menjadi 84% setelah perlakuan. Selain itu, skor N-Gain sebesar 0,65 menunjukkan adanya peningkatan efektivitas yang signifikan dalam pembelajaran qiro'ah menggunakan e-learning.
3. Efektivitas sebagai Sumber Belajar – Materi qiro'ah berbasis Moodle dengan pendekatan kontekstual dinilai layak dan efektif sebagai sumber belajar, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberpa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebaiknya berani untuk mencoba serta

memilih media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi.

2. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menyempurnakan kelemahan produk yang telah dikembangkan serta menggali lebih banyak sumber atau referensi guna mendukung pengembangan materi qiro'ah.

5. REFERENSI

- Ajiatmojo, A. S. (2021). PENGGUNAAN E-LEARNING PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3160–3168. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Dandulana, R. F., Erviyenni, E., & Susilawati, S. (2023). Pengembangan E-Learning Menggunakan Aplikasi Moodle sebagai Media Pembelajaran Kesenimbangan Kimia untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 17(2), 143–149. <https://doi.org/10.15294/jipk.v17i2.35906>
- Diah, H., & Ni'mah, M. A. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching And Learning, Maharah Qira'ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(1), 26–41. <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35>
- Hafid, W., Imron, K., & Nurani, Q. (2025). Analisis Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) terhadap Aplikasi Scratch sebagai media pembelajaran bahasa Arab di smart Society 5.0. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 78–102. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1734>
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). DAMPAK PERLAKUAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC BAGI CALON GURU TERHADAP KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1857>
- Hanisaniyya, N., Imron, K., Prasetyo, B., Fajriya, A. F., & Nisa, H. (2025). Lingkungan Multikultural dalam Belajar Bahasa Arab di SMA Negeri. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2695–2704. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7231>
- Hekmatyar, G., & Gumeri, M. E. (2024). PEMANFAATAN E-LEARNING MOODLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN: A LITERATUR REVIEW. 03.
- Hidayah, N. (2015). AL-ITTIJÂHÂT AL-HADÎTSAH FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI AL-MA'HAD AS-SALAFI (DIRÂSAH AL-HÂLAH BIMADRASAH AL-MU'ALLIMÎN WA AL-MU'ALLIMÂT SABILUL HASANAH BANYUASIN). *Taqdir*, 1(1), 128–154.
- Hidayah, N. (2019). PELUANG DAN TANTANGAN PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN PSKOLINGUISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Athalla, M. N. (2024). Development of Balaghoh Badi' Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students. *ICEETE Conference Series*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36728/iceete.v2i1.163>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 192–197.
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (n.d.). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB.

- Hidayah, N., & Setiawan, A. (2021). PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM BEROLAHRAGA SELAMA MASA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM BERBAHASA ARAB. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS UTP SURAKARTA*, 1(01), Article 01.
<https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.16>
- Hidayat, M. R., El-Feyza, M., Hs, Muh. A., Akmaluddin, M., & Nazarmanto, N. (2023). Otoritas Dakwah Virtual dalam Tafsir Rahmat H. Oemar Bakry: Analisis Intertekstualitas Julia Kristeva. *An-Nida'*, 47(1), 98.
<https://doi.org/10.24014/an-nida.v47i1.23022>
- Ihdatul Hidayah & Novi Kusumaningrum. (2021). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTERNET. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(1), 65–90.
<https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.355>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7779>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). KONSEPSI IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Imron, K., Nurani, Q., & Ummi, M. (2024). *THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDÂH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA' PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3123>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Jamanuddin, J., & Fitriyani, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1761>
- Jibril, M., Imron, K., & Nurani, Q. (2024). *THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
- Jumhur, J. (2022). Learning Classroom Environment and Mufrodât Memory Ability of Madrasah Students in Palembang. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), Article 3.
<https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2554>
- Kurnia, N., Jumhur, & Sabana, R. (2025). Pembelajaran Maharah Istima' Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang: Pembelajaran Maharah Istima' Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), Article 1.
- Ludiman, L., Zainuddin, C., & Mukmin, M. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Pengajaran Kitab Kuning Bulûgu Al-Marâm. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 65–78.
- Malihah, S., Syarifudin, A., & Rohayati, E. (2025). Pengaruh Kompetensi Sosial guru, Kecerdasan Siswa, Penguasaan Ilmu Nahwu Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), Article 1.
- Manurung, J., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) di Sd. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 676.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5596>
- Muhammad, K., & Irmansyah, I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2), Article 2.
<https://doi.org/10.33650/ijatl.v8i2.10364>
- Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students' Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7(2).
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/5069>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2024). *THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), Article 1.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>

- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). TAHLÎL AL-AKHTÂ' AL-NAHWIYYAH FÎ QIRÂAH KUTUB AL-TUROT'S 'INDA AL-TALÂMÎDZ BI MA'HAD AL-FALAH AL-SALAFI BANYUASIN. *Taqdir*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., & HIDAYAH, N. (2017). TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA'LÎM. *Taqdir*, 3(2), 97–112.
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Marpuah, S. (2023). Reorientation of The Arabic Language Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 217–229.
- Nabila Aswari, N., Nuraida, N., Nazarmanto, N., & Hasnah Nasution, N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Dalam Berdakwah. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 18–41. <https://doi.org/10.19109/yonetim.v5i2.15206>
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhaui Tiknulujiya at-Ta'lîm al-Iliktruni fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>
- Nurani, Q. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3526>
- Nurani, Q. (2022). *Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students*. 11(2).
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Mu'tadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/kl.v4i2.25146>
- Nuriyah, M., Wasilah, W., Rohayati, E., Nurhaliza, D. F., & Atthohiro, N. N. A. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teori Operant Conditioning untuk Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Retrieved March 13, 2025, from <https://jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7258>
- Nurul Hidayah, M. P. I. (2022). Taşmîm Ta'lîm mahârah Al-Kitâbah 'Ala 'Dau' al-Madkhal al-Binâi li al-Tâlibah bi Qism Ta'lîm al-Lughah al-Arabiyyah. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 2(1), Article 1.
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5016>
- Purwanti, A., Imron, K., & Dewi, K. (2022). Pengembangan Permainan Ular Tangga Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Karya Kota Pagar Alam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5876–5888. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6409>
- Rachman, H. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ROTATING TRIO EXCHANGE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG. 9.
- rahmahannisa, Wasilah, & Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), Article 1.
- Ramadhani, A. (2024). THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.8>
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.989>
- Sari, L., Yuniar, & Qaaf, M. A. (2025). Pengembangan Instrumen Tes Nahwu Berbasis Taksonomi SOLO Menggunakan Aplikasi Kahoot di MTs As Salam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), Article 1.

- Septriani, E., Imron, K., & Oktamarina, L. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Tantrum Anak Usia 5-8 Tahun (Fenomenologi di Desa Air Gading Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1425–1431. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.587>
- Sugiharyanti, E. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 212–220. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>
- Tessia, T. F., & Hidayah, N. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Genius Learning Menggunakan Media Blooket di MI Ikhlasiyah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 288–319. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1738>
- Ummi, M., Imron, K., & Nurani, Q. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Berbasis Wordwall Tipe Whack-A-Mole Di SMA Aisyiyah 1 Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 577–597. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1733>
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.
- Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2555>
- Wasilah, W., Imamuddin, M., Aniswita, A., & Rahmat, T. (2023). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Tahun Pelajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), Article 6.
- Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>
- Wicaksana, E. (2020). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MOODLE TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK DI TENGAH PANDEMI COVID -19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>
- Yusuf, M., Soraya, N., & Rohayati, E. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kegiatan Exskul di Ma'had Ta'limul Qur'an Talang Kelapa Palembang. *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), Article 1. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1604>